

Olahraga Bolabasket dan Karakter

Feby Claudia^{1*}, Eddy Marheni², Ishak Aziz³, Afrizal⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Padang

E-mail Korespondensi: Febyclaudia02@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan utama dalam ujian ini adalah rendahnya nilai ketegasan, kepercayaan dan kerja keras antar peserta bola basket di klub Merangin Rezim Heritage. Meskipun bola basket merupakan olah raga favorit klub Merangin Rule Heritage, namun belakangan ini muncul permasalahan mengenai kepribadian peserta dari sisi agama, amanah dan kerja keras. Eksplorasi ini bertujuan untuk menggambarkan sisi-sisi pribadi yang tegas, kesungguhan dan kerja keras para pesaing bola di klub Warisan Rezim Merangin. Pemeriksaan ini menggunakan metodologi subjektif dengan teknik penjelasan. Jangka waktu eksplorasi dilakukan mulai 1 Desember 2022 hingga 25 Desember 2022 di Klub Warisan Rezim Merangin. Responden yang terkait dengan eksplorasi ini antara lain 5 orang mentor, 5 orang kompetitor terdahulu, dan 5 orang wali dari kompetitor sebelumnya. Strategi pengumpulan informasi meliputi persepsi, pertemuan, dan dokumentasi. Pemeriksaan informasi dibantu melalui tahapan pengumpulan informasi, penurunan informasi, penyajian informasi, pemeriksaan informasi dan triangulasi. Penemuan penelitian menunjukkan bahwa rendahnya keuntungan dari pribadi yang tegas, kejujuran dan kerja keras di antara para pesaing bola basket di klub Merangin Rule Inheritance. Faktor-faktor seperti tidak adanya eksekusi karakter-karakter tersebut dalam persiapan, pembelajaran, dan pemahaman akan keunggulan diri serta keadaan pesaing menjadi pendorong utama rendahnya tingkat ketelitian, kesungguhan, dan kerja keras yang mungkin dapat mempengaruhi prestasi pesaing di masa depan.

Kata Kunci : Bolabasket dan Karakter

Basketball and Character

ABSTRACT

The primary issue in this examination is the low worth of strict person, trustworthiness and difficult work among b-ball competitors at the Merangin Regime Heritage club. Despite the fact that b-ball is the most loved sport for the Merangin Rule Heritage club, as of late issues have emerged in regards to the competitor's personality in the parts of religion, trustworthiness and difficult work. This exploration means to portray the upsides of strict person, genuineness and difficult work of ball competitors at the Merangin Regime Inheritance club. This examination utilizes a subjective methodology with elucidating techniques. The exploration time frame was done from 1 December 2022 to 25 December 2022 at the Inheritance Club, Merangin Regime. Respondents associated with this exploration included 5 mentors, 5 previous competitors, and 5 guardians of previous competitors. Information assortment strategies include perception, meetings, and documentation. Information examination was helped out through the phases of information assortment, information decrease, information show, information check and triangulation. Research discoveries show that there are low upsides of strict person, genuineness and difficult work among b-ball competitors at the Merangin Rule Inheritance club. Factors like the absence of execution of these characters in preparing, learning, and comprehension of their advantages and the state of competitors are the primary drivers of low degrees of strict person, genuineness, and difficult work which can possibly influence competitors' future accomplishments.

Keyword : *Basketball and Character*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu gerakan yang diperlukan oleh setiap orang, dengan berlatih secara konsisten seseorang akan memperoleh kebaruan dan kebaruan jiwa yang nyata sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja (Aziz, 2020). Seperti yang dikemukakan oleh (Finlay et al., 2020), latihan adalah suatu tindakan yang mempengaruhi kesejahteraan substansial seseorang untuk menyelesaikan latihan sehari-hari. Praktek merupakan pekerjaan nyata yang dapat mencegah penyakit degeneratif seperti diabetes, osteoporosis dan hipertensi (Kanaley et al., 2022). Prestasi olahraga dapat dicapai dengan pembinaan dan pencapaian melalui program perencanaan (Ramos et al., 2020).

(Goodyear et al., 2023), yang menggambarkan latihan sebagai upaya sungguh-sungguh yang dilakukan secara konsisten untuk meningkatkan kesejahteraan kardiovaskular. Sebagaimana dipahami dalam definisi ini, "berolahraga" mengacu pada "pekerjaan dinamis yang dilakukan apa pun yang dilakukan untuk mencapai kesejahteraan kardiovaskular." Olah raga adalah pekerjaan sejati yang selanjutnya memupuk kesejahteraan tubuh; Namun, permainan juga dapat mendorong kinerja (Lochbaum et al., 2022). Olahraga merupakan salah satu fase untuk berprestasi dan mencapai sesuatu yang bermanfaat bagi bangsa (Darmawan, Zam et al., 2020). Olahraga bukan sekedar untuk tujuan pendidikan, hiburan, kesehatan fisik, serta panggilan dan perekonomian, namun juga untuk mengukir prestasi yang dapat mengangkat harkat dan martabat negara (Afrizal. S, 2018). Olahraga merupakan sarana yang baik untuk meningkatkan kualitas fisik dan mental, khususnya bagi generasi muda (Arsita dan Sinurat, 2021).

Olahraga adalah pekerjaan nyata untuk meningkatkan dan juga menumbuhkan batasan, titik batas, dan kapasitas dasar (Gani et al., 2021). Olahraga merupakan perkembangan yang diperlukan oleh setiap orang untuk menjaga kesejahteraan dan kesejahteraan mereka (Weda, 2016). Olah raga merupakan suatu kegiatan tunggal untuk mempersiapkan tubuh secara teratur dan terkoordinasi yang meliputi peningkatan tenaga dengan tujuan agar tubuh menjadi bugar (Prima dan Kartiko, 2021). Olahraga merupakan suatu tindakan yang senantiasa dilakukan oleh masyarakat, keberadaannya tidak dipandang sebelah mata namun telah menjadi bagian dari kehidupan individu

(Hidayat dkk., 2020). Latihan adalah jenis pekerjaan sejati yang terkoordinasi dan teratur yang mencakup perbaikan tubuh secara tumpul yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan sejati (Akbar, 2021). Program pelatihan dan olahraga yang sebenarnya di sekolah-sekolah di banyak wilayah di dunia memerlukan perubahan yang sungguh-sungguh dan cepat (Marheni dkk., 2020).

Mungkin salah satu permainan paling terhormat, bola dimainkan baik secara lokal maupun luas. Dalam olahraga bola, peningkatan bergantung pada strategi signifikan untuk mencapai tingkat kemampuan dan daya tahan yang lebih tinggi (Idris et al., 2020). Menurut (Dianto, 2019), bola basket adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim dengan satu bola, dan tujuannya adalah untuk mencetak poin sebanyak-banyaknya sesuai dengan bentuk yang diinginkan dalam situasi tersebut. Penggemar sepak bola tidak membedakan antara anak-anak, remaja, dewasa, atau pelajar, dan mereka juga tidak paham arah.

Permainan bola basket bergantung pada perkembangan organisasi termasuk ketegangan antara spesialisasi dan keserbagunaan di mana pemain harus bekerja sama untuk menempatkan bola di tempat sampah dan mengharapkan serta menjawab tim lawan (Fewell et al., 2012). Faktor yang dapat menyebabkan berkurangnya konsep bermain dalam bola basket adalah eksekusi pemain, pengaruh pemain secara simultan, kemampuan pemain yang tidak ramah seperti kalah dan passing (Vencúrik et al., 2021). Sepak bola adalah permainan yang sulit, terutama dalam hal kerja sama dan keahlian. Dalam olahraga, pemain sepak bola harus menguasai kemampuan dasar, misalnya melempar, mengoper, menembak, memantul, dan melindungi (Mohaimin dan Kishore, 2014). Sesuai (Lima et al., 2020) Persiapan bola basket sejak awal memberikan manfaat bagi peningkatan fisiologis dan kepuasan lebih lanjut, motivasi untuk berlatih sehingga Anda dapat mencapai kesuksesan dan siap bersaing dalam bola basket. Sesuai (DiFiori et al., 2018) Sepak bola memiliki tingkat aktivitas yang lebih tinggi bagi remaja putri dan remaja di segala usia, termasuk acara olahraga dan tantangan tertulis". Sesuai (Erčulj dan Štrumbelj, 2015), panggung utama dalam Konsep kesiapan bola adalah memahami cara atau pukulan memukul bola untuk mencetak gol.

Dengan hadirnya ekstrakurikuler bola basket, latihan permainan ekstrakurikuler yang bersifat proaktif dapat mengembangkan dan memperluas informasi terkait dengan mata pelajaran yang sebenarnya. Heritage Club adalah klub bola basket di Rezim

Merangin. Klub Warisan ini sudah berjalan mulai sekitar tahun 2012 hingga saat ini, masih bersifat dinamis dan memiliki banyak penggemar. Persiapan selesai pada hari Senin, Rabu dan Jumat. Secara keseluruhan, setiap peserta mempunyai waktu persiapan 2 jam dengan waktu persiapan dimulai pada pukul 15.30-17.30 WIB. Tujuan diadakannya persiapan bola ini adalah untuk meraih prestasi dalam lomba-lomba bola basket tingkat provinsi dan negeri. Apa pun informasi yang diperoleh dan hasil pertemuan analisis dengan Hendra Kusuma, sang pelatih warisan. Klub Warisan Merangin Rule mengutarakan prestasi para peserta Heritage yang mengalami penurunan, hal ini terlihat dari tahun 2017 hingga saat ini. Pada tahun 2017 gelaran Piala Jambi Barat digelar di lapangan Golkar Merangin. Persatuan Mahasiswa Indonesia (LPI) Sekolah Profesi dan Pendamping Wilayah Jambi berhasil meraih juara kedua khusus putri. Pada tahun 2018 gelaran Piala Sarolangun yang diselenggarakan Rezim Sarolangun berhasil meraih peringkat ketiga. Pada tahun 2019 gelar Official Cup Jambi Barat berhasil meraih juara kedua putri. Pada tahun 2022 gelaran Piala Bungo akan digelar di GOR Serunai Muaro Bungo.

Masyarakat Rezim Merangin merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang sebagian besar penduduknya menganut agama Islam. Kemajuan legalisme dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti budaya, sejarah dan aspek keuangan. Kemajuan sosial seperti urbanisasi dan globalisasi juga dapat berdampak pada kehidupan masyarakat yang ketat. Urbanisasi dapat berdampak pada cara orang berinteraksi dan berinteraksi dengan jaringan sosial lainnya. Globalisasi, dengan akses yang lebih besar terhadap data dan sudut pandang ketat lainnya, dapat memengaruhi cara individu memahami agamanya dan berinteraksi dengan agama lain. Misalnya, saat ini kita banyak menemukan individu atau kompetitor yang berhenti melakukan semua latihannya ketika seruan untuk memohon kepada Tuhan terdengar, namun ketika panggilan untuk memohon kepada Tuhan sudah terlaksana, mereka lebih suka melanjutkan latihan yang tadinya ditunda. yang seharusnya pergi memohon, namun malah menunda. Hal ini juga terlihat ketika waktu maghrib tiba, individu atau peserta dibandingkan pulang ke rumah untuk berdoa, namun memilih untuk berada di luar rumah bahkan ada yang tetap menyelesaikan latihan, misalnya melanjutkan bermain di lapangan, ada juga yang mengendarai sepeda motor. Di luar, ada juga orang yang suka duduk-duduk. di bistro. Maghrib merupakan masa di mana seluruh umat manusia harus

berada di rumah, dan segera menutup setiap aktivitas yang biasa dilakukan, serta dapat melanjutkan aktivitas pada keesokan harinya untuk jangka waktu yang lebih lama, dan juga dapat beristirahat dari aktivitas apa pun.

Selain tegas, anggota Rezim Merangin juga diharapkan menjadi pribadi yang lugas, baik pesaing maupun masyarakat luas. Keaslian adalah salah satu bentuk utama dalam membingkai kehormatan antara satu orang dengan orang lain yang terbuka satu sama lain, sehingga tidak ada campur aduk di antara berbagai pihak. Anda dapat melihat bahwa peserta bola dulunya sangat menghargai keaslian, saat berlatih selama 3 jam. Yang pasti selesai selama 3 jam penuh hampir tidak ada kekotoran waktu atau pengurangan waktu atau bahkan berkurangnya waktu sehingga Anda dapat segera pulang ke rumah. Dari segi persiapan sebenarnya, saat menyelesaikan push-up, mentor memberikan hukuman 10 kali push-up dan benar-benar diselesaikan berkali-kali dengan tepat. prosedur yang bagus juga. Jadi kondisi kompetitornya bagus, persiapannya terjaga dan prosedurnya ditingkatkan, yang berdampak pada presentasinya di lapangan. Pesaing telah membawa pulang berbagai gelar dan prestasi. Namun, saat ini, banyak pesaing meremehkan atau menganggap kualitas sah ini tidak penting. Seperti berargumen bahwa ia tidak bisa datang karena ia tersingkir, padahal ia apatis. Ketika Anda berlatih selama 2 jam, itu benar-benar dipercepat menjadi 90 menit. Ketika Anda pulang dari rumah Anda mengatakan Anda sedang berlatih, namun Anda malah pergi ke tempat lain. Ketika Anda ditolak untuk 10 Push-Up, Anda melakukan 7 secara keseluruhan. Hal ini mempengaruhi turunnya pesaing di lapangan, hal ini juga akan mempengaruhi cara bermain pesaing di lapangan, baik dari segi strategi maupun eksekusi.

Tak menutup kemungkinan atribut utama di arena publik adalah kerja keras. Dimana setiap individu akan berusaha sebaik mungkin untuk mendapatkan apa yang ia butuhkan dengan cara yang sesuai dengan keinginannya. Sebelumnya, para pesaing Rezim Merangin pada umumnya berusaha untuk mencapai sesuatu yang dapat diharapkan untuk mencapai suatu prestasi dan mencapai tujuan mereka. Kompetitor melakukan latihan rutin di luar jam persiapan wajib, dan melakukan aktivitas individu, misalnya lari, push-up, dan hal-hal lain yang meningkatkan penampilan fisik seseorang. Pesaing juga bekerja keras dengan mengembangkan kapasitas, prosedur, bentuk, teknik individu mereka sehingga akan ada peningkatan setiap saat yang menjadikan mereka pesaing yang luar biasa. Sementara saat ini banyak peserta yang hanya fokus pada

persiapan wajib tanpa menyelesaikan persiapan di luar jam tersebut. Sehingga terjadi penurunan eksekusi yang menyebabkan klub jarang meraih kemenangan, hal ini dipengaruhi oleh tidak adanya kerja keras baik dari orang maupun kelompok.

METODE

Pemeriksaan ini menggunakan metodologi subyektif dengan teknik grafis. Jangka waktu eksplorasi dilakukan mulai 1 Desember 2023 hingga 25 Desember 2023 di Klub Warisan Rezim Merangin. Responden yang terlibat dalam eksplorasi ini meliputi 5 orang mentor, 5 orang kompetitor sebelumnya, dan 5 orang wali dari kompetitor sebelumnya. Teknik pengumpulan informasi meliputi persepsi, pertemuan, dan dokumentasi. Penyelidikan informasi dilakukan melalui tahapan pengumpulan informasi, penurunan informasi, penyajian informasi, pemeriksaan informasi, dan triangulasi.

HASIL

Penelitian menunjukkan bahwa penekanan klub salah pada persiapan umum dan pembinaan bagian-bagian kompetitor, sedangkan cara menghadapi kualitas ketat lebih bersifat individual dan tidak dipaksakan oleh klub. Mereka menekankan keaslian, sportivitas dan ketahanan tanpa mengorbankan agama pesaing. Cara mereka menghadapi sudut pandang yang ketat tidak hanya berpusat pada persiapan, namun juga mempengaruhi pengaturan karakter dan hubungan kerjasama dalam kelompok. Namun suasana dan kerjasama dengan teman-teman dapat memberikan dampak yang signifikan dalam membentuk ketatnya persaingan di klub bola Heritage Merangin.

Di Merangin Regime Heritage Club, temuan penelitian menunjukkan bahwa melatih rasa cinta terhadap kompetitor merupakan komitmen dan kewajiban individu. Meskipun mereka kadang-kadang mengalami tantangan selama pertemuan atau pertandingan instruksional, mereka sebenarnya berusaha untuk melakukan komitmen ketat mereka. Terlepas dari kenyataan bahwa ada perbedaan yang ketat di klub, terutama bagi pesaing yang beragama Islam, mengajukan petisi di surga tetap dianggap. Selain itu, peserta non-Muslim menghargai rekan Muslim mereka dan memahami pentingnya mengamalkan agama sebagai bagian tak terpisahkan dari perjalanan mereka ke dunia lain sebagai peserta. Secara keseluruhan, keyakinan dan kewajiban mereka

untuk mengamalkan agama adalah bagian penting dari perjalanan mereka sebagai pesaing.

Penelitian menunjukkan bahwa Kebanyakan orang tua melihat perubahan positif dalam diri anak-anak mereka yang tegas setelah bergabung dengan klub. Dukungan keluarga, sifat-sifat yang tegas, dan pengajaran yang tegas yang telah dididik sejak masa muda memberikan kekuatan yang serius bagi a. Meski klub memberikan dampak positif, terutama melalui pelatihan dan latihan bersama, peran orang tua di rumah tetap menjadi bagian penting dalam membentuk pribadi tegas anak. Bantuan orang tua, baik dalam mengingatkan generasi muda untuk mengamalkan agamanya maupun memberikan bimbingan akhlak, merupakan salah satu cara untuk menjamin terpeliharanya sifat-sifat akhlak yang baik di tengah-tengah latihan mengayun. Secara keseluruhan, pembentukan pribadi ketat anak-anak di klub bola basket Heritage Merangin merupakan hasil kontribusi positif antara pengaruh klub, mentor, dan kerja keras para orang tua dalam mengarahkan anak-anak menuju kualitas-kualitas tinggi yang ketat.

Penemuan penelitian menunjukkan bahwa keaslian merupakan komponen penting dalam peningkatan pesaing. Pesaing yang lugas saat melakukan latihan persiapan akan sering mencapai eksekusi dan peningkatan yang lebih baik. Keaslian juga terlihat di luar lapangan, membangun hubungan yang baik antara mentor dan pesaing serta membangun iklim kelompok yang positif. Masukan positif dan kewajiban moral, termasuk disiplin waktu, menunjukkan betapa berharganya sifat dapat dipercaya. Oleh karena itu, kepercayaan tidak hanya penting dalam sudut pandang pemakaian, namun juga membentuk kepribadian dan kejujuran para pesaing di luar lapangan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dari wawancara dengan kompetitor klub bola basket Merangin Rule Inheritance sebelumnya, cenderung disimpulkan bahwa keaslian dipandang sebagai nilai utama. Kompetitor menekankan pentingnya kejujuran di dalam dan di luar lapangan, baik dalam hal pelanggaran, arahan mentor, dan dalam hubungan persahabatan. Mereka juga merasakan dampak baik klub bola terhadap masyarakat, menimbulkan ketabahan dan rasa persahabatan. Pesan untuk generasi muda menggarisbawahi nilai-nilai seperti kerja keras, tekad dan kepercayaan. Secara keseluruhan, kepercayaan bukan hanya bagian dari sportivitas di lapangan, tetapi juga merupakan upaya membangun karakter, koneksi, dan dampak positif di tingkat lokal.

Temuan penelitian melalui wawancara dengan wali peserta lomba sebelumnya menunjukkan bahwa pendampingan penuh orang tua, dampak positif olahraga, fungsi klub bola basket, penanaman nilai-nilai prinsip seperti kejujuran dan sportivitas, serta peran keluarga dalam menjaga kehidupan. keseimbangan, merupakan komponen penting dalam membina karakter. positif dan peningkatan anak-anak yang bermain bola secara efektif. Tujuan ini menunjukkan betapa pentingnya peran kontribusi antara pemerintah, klub, dan lingkungan dalam mendukung generasi muda sebagai pesaing, dalam hal kemampuan atletik, namun juga dalam membentuk orang-orang yang sah, terkendali, dan berkualitas.

Penemuan analisis dengan mentor melalui pertemuan langsung mengamati bahwa bagian kerja keras menjadi inti utama dalam melatih kompetitor. Para mentor ini sepakat bahwa disiplin waktu, pengabdian, dan kolaborasi yang kuat adalah titik awal utama untuk mencapai prestasi dalam bola basket. Mereka memahami pentingnya persiapan yang sangat fokus, khususnya ketika akan ada persaingan lebih awal, baik secara nyata maupun secara intelektual, sebagai cara untuk mencapai kesuksesan pesaing. Berbagai strategi persiapan, seperti metodologi individu dan inspirasi verbal, digunakan untuk membangun tekad dan karakter pesaing. Kerja sama dalam persaingan ekstrem dianggap sebagai metode yang layak untuk menguji kapasitas pesaing. Begitu pula pemahaman unik setiap orang serta penekanan pada inspirasi dan semangat untuk bekerja di luar lapangan juga menjadi titik fokus persiapan. Selanjutnya, Klub Bola Heritage Merangin menggarisbawahi bahwa kerja keras merupakan komponen penting dalam membentuk karakter, kejujuran dan mencapai prestasi kompetitor.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dari wawancara dengan para pesaing klub bola Heritage Merangin sebelumnya, dapat beralasan bahwa kerja keras berperan penting dalam membentuk karakter dan mempengaruhi kehidupan mereka setelah mengundurkan diri dari dunia bola basket. Nilai-nilai seperti tekad, disiplin, dan jiwa pantang menyerah mempunyai pengaruh positif dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pekerjaan, pelatihan, dan pengembangan diri. Mentor dan mitra berperan dalam membentuk mentalitas usaha keras para pesaing. Momen-momen luar biasa, prestasi dan jiwa juang yang masih terpatrit dalam kenangan mereka, membuat mereka terus berusaha meraih cita-citanya.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dari wawancara dengan para wali peserta kompetitor sebelumnya di klub bola Heritage Merangin, dapat beralasan bahwa kepribadian pekerja keras berperan penting dalam membentuk orang-orang yang berkomitmen, ulet, dan terkendali. Bantuan orang tua dalam menghadapi kesulitan, baik dalam hal biaya maupun waktu, sangatlah nyata. Secara umum, hasil pertemuan menunjukkan bahwa olahraga membentuk kemampuan nyata, namun juga kualitas dan latihan tertentu yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bantuan dan pemahaman orang tua terhadap peran game sebagai pengembang individu memberikan komitmen positif terhadap perkembangan anak.

PEMBAHASAN

Ketat menyinggung perspektif dan perilaku individu yang mencerminkan keterhubungan, dedikasi, dan kewajiban terhadap kualitas yang mendalam atau ketat. Hal ini mencakup latihan cinta, misalnya bertanya, mengikuti upacara ketat, dan menerapkan pelajaran ketat dalam navigasi dan aktivitas sehari-hari. Melalui wawancara dengan para peserta kompetisi bola dari Merangin Rule Heritage Club, terlihat jelas bahwa legalisme mereka tercermin dalam sikap mereka yang sangat ketat terhadap individu peserta, khususnya saat latihan.

Dalam lingkungan yang ketat dan sosial, kedua pesaing dan mentor secara efektif menanamkan kualitas yang ketat pada pesaing. Hal ini harus terlihat ketika peserta yang ketat diberi kesempatan untuk melakukan komitmen ketat mereka, seperti berdoa, sementara peserta non-Muslim diberi kesempatan untuk beristirahat. Pendekatan ini menciptakan iklim yang memahami dan menghargai perbedaan antar rekan kerja. Dari gambaran tersebut terlihat bahwa sikap tegas tidak hanya tercermin saat persiapan, namun juga terlihat lebih jelas saat pertandingan. Kapasitas yang ketat dapat dilihat dari kepiawaian individu dalam mengendalikan diri, dalam keadaan apa pun, saat menghadapi keadaan yang tidak menyenangkan. Legalisme juga dapat diartikan sebagai ciri ketekunan, yang menunjukkan kemampuan untuk tetap tenang dan bertahan di tengah keadaan yang menyusahkan atau tidak menyenangkan.

Dapat dipercaya adalah kemampuan seseorang untuk bertindak sopan dan tidak memperdaya, baik dalam berperilaku maupun berkomunikasi dengan orang lain. Seseorang dikatakan memiliki pribadi yang tulus jika dapat bertindak berdasarkan sisi kepercayaan tanpa memerlukan pengawasan atau penghiburan dari pihak lain. Orang

yang adil mendorong orang untuk memahami pentingnya kebenaran, kehormatan dan kewajiban dalam setiap bagian kehidupan mereka.

Dari hasil pertemuan yang diarahkan, harus terlihat karakter sah para peserta bola basket Heritage Club di Rezim Merangin menurut sudut pandang pembimbing dan wali. Ada perbedaan antara kompetitor yang saat ini memiliki orang yang adil dan orang yang masih dalam tahap perbaikan. Pesaing yang sudah memiliki karakter legit umumnya akan bersikap wajar, tidak berbuat curang saat menyelesaikan persiapan, dan bisa mengakui kesalahan dengan tulus. Selain itu, pesaing yang tidak adil mungkin memerlukan arah dan arahan yang lebih terkonsentrasi untuk memahami sisi positif dari sifat dapat dipercaya. Kepercayaan juga dapat mempengaruhi prestasi pesaing dalam olahraga. Pesaing yang memiliki pribadi yang tulus lebih mampu memahami pentingnya bersaing secara wajar, mengenai standar, dan mengenai pertarungan lawan. Dalam hal ini, kejujuran juga sangat erat kaitannya dengan sportivitas yang merupakan salah satu aspek penting dalam meraih prestasi tinggi.

Iklim dan arahan dari orang tua dan mentor juga memainkan peranan penting dalam membina kepribadian jujur seorang pesaing. Arahan yang tepat harus diberikan untuk mendidik para pesaing tentang pentingnya kepercayaan dalam olahraga dan kehidupan sehari-hari yang teratur. Inspirasi, penghiburan, dan penyajian sifat-sifat yang adil dapat membentuk pribadi lugas pesaing, sehingga dapat diterapkan dalam setiap aspek kehidupannya. Mentor dan wali dapat memberikan bimbingan, memberikan hasil positif atau negatif tergantung pada cara berperilaku pesaing, dan memberikan inspirasi yang membentengi pemahaman akan pentingnya kejujuran dalam mencapai prestasi maksimal.

Dari hal-hal di atas, terlihat bahwa penemuan-penemuan tersebut menggambarkan bahwa karakter legit bukan hanya sekedar aturan etis di lapangan, namun juga sebagai landasan fundamental dalam mencapai eksekusi tendangan yang ideal dan membentuk area kekuatan bagi pemain di luar lapangan. .

Pekerjaan yang sulit adalah titik di mana kita dengan sungguh-sungguh berusaha dan fokus untuk menyelesaikan suatu pekerjaan atau mencapai suatu tujuan. Individu dikatakan berusaha dengan ikhlas ketika efektif mencari data atau pengaturan atas dorongannya sendiri, tanpa bergantung pada orang lain. Gagasan tentang kerja keras mendorong seseorang untuk menangani kekhawatiran dan kesulitan hidup,

memberdayakan dorongan, inovasi, pengembangan, dan aktivitas proaktif. Secara umum, kepribadian pekerja keras mendorong seseorang untuk berusaha dengan baik dan bebas dalam menjalani kehidupan.

Hasil pertemuan yang diarahkan oleh para ahli dengan wali dan mentor di Klub Warisan Rezim Merangin menunjukkan bahwa kepribadian kerja keras para peserta bola basket mempunyai perbedaan yang mencolok antara orang-orang yang berhasil dan orang-orang yang masih dalam tahap belajar. Pesaing pemula yang benar-benar mendapat banyak sundulan diyakini akan membina pribadinya yang fokus.

Ada perbedaan besar antara pesaing berprestasi dan pesaing junior, khususnya dalam tingkat kebebasan. Pesaing junior sering kali menunggu arah dan tidak menunjukkan energi yang cukup. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian kerja keras tidak hanya mencakup usaha nyata di lapangan, tetapi juga mencakup kemampuan melangkah, berpikir imajinatif, dan proaktif tanpa terus-menerus dikoordinasikan.

Ketika pesaing menunjukkan kinerja yang tidak terlalu ideal, terutama ketika mereka menunggu pesanan, ini menunjukkan bahwa sifat kerja keras sangat penting untuk mencapai hasil maksimal di lapangan. Unsur ekologi, baik dari wali maupun pembimbing, memegang peranan besar dalam membentuk pribadi tersebut. Arahan yang diberikan harus mencakup pemahaman tentang konsep kerja keras, termasuk aspek motivasi, daya cipta, kemajuan, dan sikap proaktif.

KESIMPULAN

Melihat dari penemuan dan perbincangan eksplorasi olahraga bola serta kepribadian anak-anak negeri di Rezim Merangin, maka dapat diasumsikan bahwa individu peserta Peraturan Merangin berada pada kalangan menengah ke atas. Penjelasan tujuan mengenai orang yang tegas, karakter yang sah dan karakter yang fokus meliputi: Orang yang tegas dari peserta bola basket Merangin Rule Heritage Club sangat hebat. Beberapa pesaing di Klub Warisan Merangin umumnya kurang jujur dalam beberapa hal. Kerja keras para peserta bola basket Merangin Regime Heritage Club pada saat persiapan masih terlihat moderat, meski sudah dilaksanakan namun eksekusinya belum sampai pada level paling ekstrim saat persiapan.

Perlunya menilai pribadi dan inspirasi para peserta kompetisi bola di Merangin Regime Heritage Club sangat penting untuk mengembangkan eksekusi lebih lanjut.

Tugas mentor, wali dan senior sangat penting dalam mendukung peningkatan karakter dan prestasi pesaing. Penilaian ini tidak hanya memusatkan perhatian pada sudut pandang khusus, namun juga menonjolkan kepribadian pesaing yang ketat, dapat dipercaya, dan kerja keras. Mentor membimbing peserta dalam memantapkan pribadi yang tegas dan bermoral. Dukungan dari wali dan senior memberikan inspirasi positif. Perhatian pesaing adalah cara untuk mencapai prestasi mereka di lapangan dan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan penilaian menyeluruh dan bantuan penuh, diyakini para kompetitor Merangin Regime Heritage Club dapat meraih prestasi yang lebih tinggi di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, S. (2018). Daya ledak Otot Tungkai Dan Kelentukan Berkontribusi Terhadap Akurasi Shooting Sepakbola. *Jurnal Performa Olahraga*, 3, 6–14. <https://performa.ppj.unp.ac.id/index.php/kepel/article/view/15>
- Akbar, A. (2021). Kontribusi Kelentukan, Keseimbangan dan Kekuatan Otot Tungkai Bawah dengan Kemampuan Service Atas Atlet Sepaktakraw Alvi. *Jurnal Patriot*, 3(September 2020). <https://doi.org/10.24036/patriot.v>
- Arsita, P., & Sinurat. (2021). Hubungan Koordinasi Mata-Kaki Dan Kelincahan Dengan Kemampuan Sepak Sila Dalam Permainan Sepak Takraw. *Sport Education and Health Journal*, 2(1), 40–49.
- Darmawan, Zam, R., Padli, Alnedral, & Masrun. (2020). Kontribusi Antara Motivasi dan Koordinasi Mata-Tangan Dengan Keterampilan Servis Bawah Bolavoli. *Jurnal Patriot*, 2(3), 860–873.
- Dianto, A. R. (2019). Kemampuan Dribble Bolabasket Pada Ekstrakurikuler Siswa Smp Negeri 1 Pogalan Trenggalek Tahun 2019 Oleh: Agio Rendynar Dianto Dibimbing Oleh: Surat Pernyataan Artikel Skripsi Tahun 2020. *Pengaruh Latihan Ballhandling Terhadap Kemampuan Dribble Bolabasket Pada Ekstrakurikuler Siswa Smp Negeri 1 Pogalan Trenggalek Tahun 2019*, 8, 1–8.
- DiFiori, J. P., Güllich, A., Brenner, J. S., Côté, J., Hainline, B., Ryan, E., & Malina, R. M. (2018). The NBA and Youth Basketball: Recommendations for Promoting a Healthy and Positive Experience. *Sports Medicine*, 48(9), 2053–2065. <https://doi.org/10.1007/s40279-018-0950-0>
- Erčulj, F., & Štrumbelj, E. (2015). Basketball shot types and shot success in different levels of competitive basketball. *PLoS ONE*, 10(6), 1–14.

<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0128885>

- Fewell, J. H., Armbruster, D., Ingraham, J., Petersen, A., & Waters, J. S. (2012). Basketball teams as strategic networks. *PloS One*, 7(11). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0047445>
- Finlay, M. J., Tinnion, D. J., & Simpson, T. 2020. A Virtual Versus Blended Learning Approach To Higher Education During The Covid-19 Pandemic: The Experiences Of A Sport And Exercise Science Student Cohort. *Journal Of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education*, 30, 100363.
- Gani, R. A., & Ma'mun, S. (2021). Survei Tingkat Keterampilan Dasar Shooting Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola Di Sman 1 Surade. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 82.
- Padli, P., Mariati, S., & Irawan, R. (2021). Pengaruh Latihan Circuit Training Terhadap Peningkatan Vo2max: Pengaruh Latihan Circuit Training Terhadap Peningkatan Vo2max. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(2), 122–129. <https://doi.org/10.24036/jpo162019>
- Goodyear, V. A., Skinner, B., McKeever, J., & Griffiths, M. (2023). The influence of online physical activity interventions on children and young people's engagement with physical activity: a systematic review. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 28(1), 94–108. <https://doi.org/10.1080/17408989.2021.1953459>
- Hidayat, R., Budi, D. R., Purnamasari, A. D., Febriani, A. R., & Listiandi, A. D. (2020). Faktor Fisik Dominan Penentu Keterampilan Bermain Sepak Takraw. *Jurnal MensSana*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.24036/jm.v5i1.127>
- Idris, F., Kurniawan, F., & Dimiyati, A. (2020). Pengembangan Model Latihan Passing dan Movement Without The Ball Futsal Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Berbasis Games Kompetisi. *Journal Coaching Education Sport*, 1(2), 71–82.
- Kanaley, J. A., Colberg, S. R., Corcoran, M. H., Malin, S. K., Rodriguez, N. R., Crespo, C. J., Kirwan, J. P., & Zierath, J. R. (2022). Exercise/Physical Activity in Individuals with Type 2 Diabetes: A Consensus Statement from the American College of Sports Medicine. *Medicine and Science in Sports and Exercise*, 54(2), 353–368. <https://doi.org/10.1249/MSS.0000000000002800>
- Lima, A. B., Nascimento, J. V., Leonardi, T. J., Soares, A. L., Paes, R. R., Gonçalves, C. E., & Carvalho, H. M. (2020). Deliberate practice, functional performance and psychological characteristics in young basketball players: A bayesian multilevel analysis. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(11), 1–14. <https://doi.org/10.3390/ijerph17114078>
- Lochbaum, M., Stoner, E., Hefner, T., Cooper, S., Lane, A. M., & Terry, P. C. (2022). Sport psychology and performance meta-analyses: A systematic review of the

literature. *PLoS ONE*, 17(2 February), 1–22.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0263408>

Marheni, E., Purnomo, E., & Jermaina, N. (2020). The Influence Of Project Based Learning Learning Outcomes And Gender In Learning Sport Physical And Health (PJOK) In Schools. *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(2), 70–75.
<https://doi.org/10.33369/jk.v4i2.12412>

Mohaimin, A., & Kishore, Y. (2014). Construction of dribbling control ability test for basketball. ~ 14 ~ *International Journal of Physical Education, Sports and Health*, 1(2), 14–16. www.kheljournal.com

Prima, P., & Kartiko, D. C. (2021). Survei Kondisi Fisik Atlet Pada Berbagai Cabang Olahraga. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 9(1), 161–170.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikn-jasmani/issue/archive>

Ramos, M., Yenes, R., Donie, & Oktavianus, I. (2020). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai dan Keseimbangan Terhadap Kemampuan Jump Shoot Bolabasket. *Jurnal Patriot, Jurusan Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNiversitas Negeri Padang*, 2(3), 837–847. [repository.unp.ac.id/15621/1/JURNAL DA RON OK.pdf](http://repository.unp.ac.id/15621/1/JURNAL%20DA%20RON%20OK.pdf)

Saputra, N., & Aziz, I. (2020). Tinjauan Tingkat Kondisi Fisik Pemain Bolavoli Putra Sma 2 Pariaman. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 32–38.
<https://doi.org/10.24036/jpo137019>

Vencúrik, T., Nykodým, J., Bokúvka, D., Rupčič, T., Knjaz, D., Dukarić, V., & Struhár, I. (2021). Determinants of dribbling and passing skills in competitive games of women's basketball. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(3), 1–14. <https://doi.org/10.3390/ijerph18031165>

Weda. (2016). Peran Kondisi Fisik dalam Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(1), 186–192. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>